

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya Lembaga SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan serta dokumentasi yang didapat, peneliti mendapatkan data bahwasanya SMKN 1 Tlanakan Pamekasan adalah satu satunya SMK negeri yang ada di desa Tlanakan dusun Gherdu. Sama dengan SMK pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X, sampai kelas XII.¹

Berbagai fasilitas dimiliki SMKN 1 Tlanakan Pamekasan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain:²

1. Kelas, ada 13 kelas. Kelas X 5 kelas, kelas XI 4 kelas, kelas XII 4 kelas
2. Perpustakaan. Perpustakaan di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan masih layak untuk dipakai.
3. Laboratorium setiap jurusan. Laboratorium teknik dan bisnis sepeda motor, laboratorium agribisnis dan pengolahan hasil perikanan, laboratorium teknik komputer dan jaringan, dan laboratorium multimedia.
4. Lapangan olahraga yaitu ada lapangan Voli.

¹Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 januari 2020 Jam 09:10

²Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 januari 2020 Jam 09:10

“Pada tahun 2011 SMKN 1 Tlanakan Pamekasan berdiri. Kepala sekolah pertama yaitu Bapak Miftahol. Awal pertama adanya SMKN 1 Tlanakan Pamekasan karena di Tlanakan SMK negeri tidak ada dan tempatnya di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan sangat strategis sekali. Sehingga pemerintah menetapkan di Tlanakan. SMKN 1 Tlanakan Pamekasan berlokasi dipinggir jalan sehingga membuat orang mudah untuk menjakaunya. Oleh karena itu setiap tahunnya siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan semakin meningkat.”³

a. Visi dan Misi lembaga

SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yang baru berkembang sejak tahun 2011 hingga saat ini memiliki visi dan misi. Data ini berdasarkan dokumentasi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Visi dan misi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:⁴

1) Visi Lembaga SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

"Menjadikan warga sekolah yang religious, berketerampilan, berwirausaha, dan berbudaya serta berwawasan lingkungan untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global."

2) Misi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

- a) Menciptakan sekolah yang religious
- b) Melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran yang berbasis kompetensidan lingkungan
- c) Menumbuhkan semangat kreatifitas, bersinergi dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah
- d) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan diklat/workshop/seminar

³ Moh. Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 Januari 2020 Jam 09:15 WIB.

⁴ Dokumentasi Foto Visi dan Misi SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, 15 Januari 2020 Jam 09:00 WIB

- e) Mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan
- f) Menumbuhkan semangat wirausaha yang berwawasan lingkungan
Melaksanakan layanan public secara prima
- g) Membangun budaya kerja, bersih, 5S(senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan berperan aktif dalam pelestarian serta pengembangan budaya).

b. Data Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan PAI bahwasanya di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan supervisor PAI yaitu bapak beliau juga selaku kepala sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Sejak tahun 20 bapak saffak menjadi supervisor.

Adapun profilnya sebagai berikut:⁵

Nama	: Moh.Syaffak M.MPd.
NIP	: 196404021994121003
Tempat tanggal lahir	: Pamekasan, 2 April 1964
Pangkat/Golongan	: Pembina TK.I/ IV b
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin

⁵ Dokumentasi File Data Kepala Sekolah selaku Supervisor di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, 15 januari 2020 Jam 09:00 WIB

Alamat : Jalan Kangeran Gang. Mandiri.8 Pamekasan

c. Data Guru PAI

Di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan Guru PAI terdapat dua orang. Berikut di bawah ini data guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

Berikut data guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan:⁶

NAMA : Drs. Hasyim, S.Pd., M.MPd.
 NIP : 196302091991121001
 Tempat tanggal Lahir : Pamekasan, 9 February 1963
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tk I/IV a
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
 Alamat : Desa Konang, Dusun Konang Barat Kecamatan Galis

Data Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan non PNS

Nama : Syaiful Bachtiar, S.PdI.
 Tempat tanggal Lahir : 16 September 1971
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
 Alamat : Desa Dasok, Kecamatan Tlanakan
 Status : Non PNS

⁶ Dokumentasi File Data Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, 15 Januari 2020 Jam 09:10 WIB

Pada bagian ini di jelaskan atau dipaparkan mengenai hasil temuan yang ada dilapangan yakni SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, baik dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil wawancara, hasil dokumentasi dan hasil observasi. Deskripsi ini tidak dimaksudkan member solusi terhadap masalah, tetapi hanya sebatas memberikan gambaran apa yang telah terjadi dilapangan.

1. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

"Terfokus pada Perencanaan supervisi kepala sekolah di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang perencanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bapak Syaffak selaku supervisi di SMKN 1 Tlanakan sebagaimana dalam pernyataan beliau berikut ini: "Supervisi merupakan suatu usaha untuk memperbaiki, mengarahkan dan mengembangkan guru dan personil sekolah lainnya untuk mengembangkan situasi belajar mengajar. Dalam melakukan perencanaan saya membuat program tahunan, program semester, serta rencana kepengawasan akademik."⁷

"Dalam perencanaan supervisi, Bapak Syaffak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan perencanaan supervisi kepala sekolah diantaranya keadaan guru, keadaan sekolah, kegiatan belajar mengajar, administrasi dan penelitian. Sebagaimana dalam pernyataan beliau: "Dalam menyusun perencanaan supervisi, saya menyesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang ada, akan tetapi belum maksimal dikarenakan keadaan guru, guru yang sudah sertifikasi baik PNS atau Non PNS tentunya ditekankan membuat dan memiliki administrasi pembelajaran yang dibutuhkan."⁸

"Prinsip-prinsip yang digunakan oleh supervisi dalam menyusun perencanaan yaitu prinsip ilmiah dan demokratis, menurut bapak Syaffak

⁷Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 januari 2020 Jam 09:20 WIB.

⁸Ibid.

prinsip ini bertujuan untuk membantu guru dalam peningkatan kompetensi dan mutu guru. Prinsip ilmiah yang menekankan pada standar keilmuan dalam menyusun perencanaan supervisi. Prinsip demokratis yang menjadikan guru sebagai mitra dari pengawas dan guru tidak merasa diawasi sehingga menjadikan guru maksimal dalam peningkatan kinerja dan mutu pembelajaran."⁹

Tidak hanya prinsip yang ada, bapak Syaffak juga mengungkapkan pendekatan yang digunakan dalam perencanaan supervisi kepala sekolah adalah pendekatan kolaboratif yang mana merupakan perpaduan antara pendekatan langsung dan tidak langsung, dimana supervisor dan guru bersama-sama sepakat menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses pemecahan terhadap masalah yang dihadapi guru. Bapak Syaffak selaku supervisor juga mengungkapkan tentang instrument perencanaan sebagai berikut.

"Jadi supervisor itu tidak hanya sekedar mengawasi saja, sebagai supervisor harus benar-benar bisa melaksanakan tugasnya, seperti yang saya ungkapkan bahwa supervisor juga punya prinsip, dan pendekatan. Namun tidak hanya itu saja supervisor mempunyai instrument yang digunakan dalam menyusun perencanaan yaitu yaitu instrument berupa formulir supervisor ataupun wawancara sejauh mana guru memerlukan supervisor."¹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru PAI yaitu bapak Hasyim

"Supervisi itu tidak hanya sekedar memantau tapi melakukan pendekatan kepada guru, sehingga dengan adanya supervisor guru merasa dibimbing. Misalnya ada kesulitan di pembelajaran, jadi sebagai guru harus memberitahu kepada supervisor agar kita mendapatkan solusinya. Kalau saya pribadi dengan adanya supervisor dapat membantu guru dalam hal pembelajaran."¹¹

Hal yang senada juga diakui oleh guru PAI yaitu bapak Syaiful Bachtiar

⁹Ibid.

¹⁰ Moh. Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 Januari 2020 Jam 09:35 WIB.

¹¹ Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 Januari 2020 Jam 09:45 WIB.

"Perencanaan supervisi kepala sekolah itu biasanya menyiapkan prota, promis, dan juga instrument formulis supervisi. Seperti yang saya ketahui supervisi itu harus melakukan pendekatan kolaboratif. Kenapa harus demikian? Karena guru itu tidak hanya satu, tidak semua guru sudah pengalaman dibidangnya. Jadi supervisi itu harus melakukan pendekatan kolaboratif itu. Dan Alhamdulillah disini Bapak Syaffak selaku supervisi beliau sudah cukup baik dalam membina guru-guru yang ada disini."¹²

Hal yang senada juga diakui oleh Siswa SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut: "Kalau saya sebenarnya gak begitu paham yaa bak apa itu supervisi, tapi setiap kepala sekolah mengontrol kelas, keadaan dikelas itu berbeda. Yah...di kelas tidak rame, jadi dengan adanya supervisi itu kalau menurut saya sangat membantu siswa apalagi guru yaa kalau misalnya kesulitan dalam menyampaikan materi."¹³

"Hal tersebut juga diperkuat oleh observasi peneliti, pada tanggal 15 Januari 2020 bahwanya di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan dengan supervisi bapak Syaffak beliau juga memberikan arahan dan bimbingan kepada guru mengenai pembelajaran yang dirasa sulit oleh guru tersebut. Jadi dengan hal tersebut guru tidak perlu sungkan untuk bertanya mengenai pembelajaran baik yang dirasa sulit ataupun tidak. Seperti yang telah diungkapkan diatas oleh bapak Syaffak bahwa pendekatan supervisi harus kolaboratif, agar setiap permasalahan dapat dipecahkan bersama. Hal tersebut juga dilakukan oleh Bapak Syaffak saat peneliti melakukan pengamatan.¹⁴ Beliau tidak hanya membantu satu persatu guru, akan tetapi setiap masalah yang ada dimusyawarahkan bersama. Jadi perencanaan di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan sudah cukup baik, sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah berikut ini: "Jadi disini perencanaan Supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI sudah cukup baik. Karena saya sudah memaksimalkan agar tugas saya sebagai supervisor tidak lalai dan guru PAI itu dapat saya arahkan lebih baik lagi."¹⁵

¹² Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 Januari 2020 Jam 09:45 WIB.

¹³ Moh. Rofik, Peserta Didik SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 Januari 2020 Jam 10:05 WIB.

¹⁴ Observasi Langsung, 15 Januari 2020 Jam 10:10 WIB.

¹⁵ Moh. Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 15 Januari 2020 Jam 10:10 WIB.

“Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi bahwa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan perencanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI sudah cukup baik sebagaimana peneliti mengamati langsung supervisi memberikan bimbingan, arahan kepada guru PAI untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.”¹⁶

Hal yang serupa juga diperkuat oleh pengakuan guru PAI bahwasanya dalam perencanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI sudah cukup baik. Bapak Hasyim mengungkapkan kalau kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan juga selalu melibatkan guru PAI. dan selalu memberikan arahan terkait pembelajaran yang dirasa sulit oleh guru PAI. Namun kepala sekolah dalam mensupervisi itu tidak setiap minggu melainkan beberapa bulan sekali. Hal tersebut terkadang membuat guru kurang dibimbing dan diarahkan dalam pengembangan kompetensi pedagogik. Hal tersebut juga diperkuat oleh kepala sekolah selaku supervisi. Sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

"Sebenarnya tidak setiap minggu atau setiap bulan saya mensupervisi kepada guru PAI ataupun ke guru-guru yang lain. Karena saya juga sering rapat di luar sekolah, dan juga sering ada pertemuan di luar kota jadi, ya... saya kalau sibuk seperti itu kurang sempat mensupervisi. Tapi saya selalu menyempatkan mensupervisi kalau ada waktu luang. Ini semua kan demi kebaikan sekolah ini juga."¹⁷

2. Teknik-Teknik Supervisi Kepala dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan

Kepala sekolah sebagai supervisi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI tidak hanya sekedar mempunyai perencanaan akan tetapi juga harus mempunyai teknik-teknik apa yang harus dilakukan agar

¹⁶Obsevasi Langsung, 15 januari 2020 Jam 10:12 WIB.

¹⁷Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, ,15 januari 2020 Jam 10:10 WIB.

kompetensi pedagogik guru PAI semakin meningkat. Teknik-teknik supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI merupakan cara untuk memberikan layanan terhadap guru-guru PAI dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah selaku supervisi sebagaimana petikan wawancara berikut:

"Dalam mensupervisi itu bukan hanya sekedar punya perencanaan saja yakan..tapi kita harus bertindak agar sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu supervisi itu punya teknik-teknik bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Nah dengan itu supervisi itu harus melakukan teknik-teknik dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI."¹⁸

Teknik-teknik supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu melakukan kunjungan kelas. Kepala sekolah turun langsung melakukan kunjungan kelas agar memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya selama guru mengajar. Dengan data itu kepala sekolah berbincang-bincang dengan guru PAI tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dari kunjungan kelas tersebut kepala sekolah bisa langsung mengamati guru-guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

Sebagaimana petikan wawancara berikut: "Kalau kunjungan kelas itu saya langsung mengamati guru pada saat proses pembelajaran, supaya saya

¹⁸ Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 Januari 2020 Jam 09:00 WIB

lebih jelas sejauh mana guru itu menyampaikan pembelajaran dengan baik dan apa saja yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran tersebut."¹⁹

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut:"Teknik-teknik supervisi itu melakukan kunjungan kelas, dimana kepala sekolah mengamati langsung pada saat saya mengajar. Jujur saja kalau pada saat kepala sekolah sedang melakukan kunjungan kelas itu saya sedikit grogi...hehehe takutnya penyampaian pembelajaran saya tidak semaksimal."²⁰

Hal yang senada juga diakui oleh guru PAI sebagai berikut:"Jadi kepala sekolah itu biasanya melakukan kunjungan kelas. Beliau turun langsung mengamati proses pembelajaran ketika saya mengajar di kelas."²¹

"Selain kunjungan kelas, saya juga melakukan percakapan pribadi kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Kenapa saya melakukan itu, supaya takutnya ada guru jika di rapat itu malu dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran dan sebagaimana jadi bisa langsung ngomong ke saya.Kan..dari pada di pendam tidak baik."²²

Dengan adanya percakapan pribadi guru tidak sungkan untuk mengungkapkan atau memberitau terkait permasalahan pembelajaran. Jadi guru lebih bebas mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi tanpa merasa malu dan sungkan.

¹⁹Ibid.

²⁰ Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 januari 2020 Jam 09:10 WIB.

²¹ Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung,16 januari 2020 Jam 09:20 WIB.

²²Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 januari 2020 Jam 09:30 WIB.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru PAI sebagai berikut:

"Kalau melalui percakapan pribadi itu lebih enak, jadi guru itu lebih leluasa mengungkapkannya, biasanya kan kalau di rapat atau musyawarah terkadang kan sungkan gitu yang mau mengungkapkan kalau percakapan pribadi ini kan lebih enak. Jadi tidak sungkan saja untuk mengungkapkan kesulitan apa yang dihadapi dalam pembelajaran dan sebagainya."²³

Hal senada juga diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut: "Enaknya ya kalau percakapan pribadi itu bisa langsung mengungkapkan apa yang menjadi permasalahan. Jadi tidak begitu sungkan lah yaa..tidakseperti kalau lagi rapat. Jadi lebih leluasa saja untuk mengungkapkan permasalahan yang terkait pembelajaran."²⁴

Dengan adanya percakapan pribadi guru-guru tidak begitu sungkan dalam menyampaikan kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan pembelajaran. Misalnya kesulitan dalam cara mengajar dengan baik dan sebagainya. Namun bukan berarti dengan adanya percakapan pribadi, kepala sekolah selaku supervisi tidak mengadakan pertemuan atau rapat. Tetapi setelah melakukan percakapan pribadi yaitu mengadakan pertemuan. Hal ini dimaksud dengan teknik kelompok. Sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah berikut ini:

"Banyak sekali langkah-langkah yang supervisi lakukan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI. Selain percakapan pribadi ada juga teknik kelompok yang berupa mengadakan pertemuan atau rapat. Jadi pertemuan atau rapat. Saya sebelum melakukan pertemuan rapat itu... konfirmasi dulu sama guru takutnya ada yang gak bisa."²⁵

²³Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 januari 2020 Jam 09:40 WIB.

²⁴ Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (15-01-2020)

²⁵ Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 januari 2020 Jam 09:50 WIB.

"Dalam mengadakan pertemuan atau rapat, kepala sekolah selaku supervisor membahas tentang hasil supervisor terhadap guru dalam kelas, atau persoalan-persoalan lain yang urgen dan aktual. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat kepala sekolah selaku supervisor sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: "Hal yang dibahas dalam rapat itu hasil dari saya mensupervisi itu, misalnya waktu guru di kelas dalam menyampaikan pelajarannya ini, dan harus begini. Ya... jadi saya ungkapkan dalam pertemuan rapat tersebut."²⁶

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mempunyai sikap bersahabat kepada setiap guru agar guru yang mempunyai kesulitan dalam pembelajaran tidak merasa canggung untuk mengungkapkannya pun pada saat rapat suasana tidak menjadi kaku. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa mengadakan rapat dengan guru PAI jarang, bahkan bukan setiap minggu atau semester. Hal tersebut dikarenakan sibuknya kepala sekolah sebagai kepala sekolah dan sering adanya rapat di luar sekolah baik di luar kota ataupun di dalam kota. Begitupun guru PAI terkadang guru PAI sering mengikuti pelatihan seperti workshop, dan sebagainya. Hal tersebut membuat kepala sekolah jarang mengadakan pertemuan rapat. Namun kepala sekolah mengungkapkan bahwa sebagai supervisor untuk mencapai pendidikan yang baik, kepala sekolah semaksimal mungkin memberikan waktu luang untuk mengadakan pertemuan rapat.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat kepala sekolah sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

"Sebenarnya untuk mengadakan rapat dengan guru PAI itu lumayan sulit juga..entah saya yang sibuk ataupun guru PAInya. Terkadang kan saya sering rapat tuh keluar kota, terus guru PAI nya juga sering ada pelatihan

²⁶Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 Januari 2020 Jam 09:50 WIB.

dan semacamnya, namun saya sebagai supervisor ya...harus mengatur waktu sebaik mungkin kan demi sekolah ini."²⁷

Hal yang senada juga diperkuat oleh guru PAI sebagaimana wawancara berikut:"Guru itukan sering ada pertemuan, pelatihan atau semacamnya kan..jadi walaupun kepala sekolah tidak sibuk terkadang saya yang sibuk..he"²⁸

Hal yang senada juga diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:"Apalagi saya yaa...kan masih non PNS nih, jadi ya harus banyak mengikuti kegiatan di luar sekolah juga, kayak pelatihan, workshop. Kepala sekolah juga sering rapat keluar kota. Jadi ya..sulit juga untuk mengatur waktu pertemuan rapat itu."²⁹

Kepala sekolah juga mengatakan teknik-teknik supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI itu juga mengadakan diskusi kelompok. Namun karena suda ada pertemuan rapat dimana guru PAI nyaa hanya dua di sekolah SMKN 1 Tlanakan jadi dalam pertemuan rapat itu sekaligus mengadakan diskusi kelompok yaitu dimana guru PAI itu saling mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang rasa sulit jadi mereka bisa saling memberikan solusi satu sama lain. Dalam kegiatan diskusi kepala sekolah sebagai supervisor memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat-nasehat, ataupun saran-saran

²⁷Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 Januari 2020 Jam 09:50 WIB.

²⁸Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 Januari 2020 Jam 10:00 WIB

²⁹Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 16 Januari 2020 Jam 10:10 WIB.

yang diperlukan. Selain diskusi kelompok teknik-teknik supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu mengadakan penataran-penataran yang diberikan kepada guru PAI yang dipandang perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Misalnya tentang metodologi pengajaran PAI dan pengajaran tentang administrasi pendidikan.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara berikut:

"Diskusi kelompok itu sebagaimana rapat, hanya saja kalau diskusi itu lebih kepada guru, jadi guru itu mendiskusikan permasalahan mereka kepada guru yang lain, lah... dari situ nanti saya memberikan arahan, saran dan semacamnya sebagai solusi. Dan juga mengadakan penataran-penataran biar seimbang gitu... kenapa penataran itu sangat penting juga? Disinikan guru PAI nya dua yang satu PNS dan yang satu tidak jadi yang non PNS bisa mendapat pengalaman atau sharing-sharing ilmu lah seperti itu. Jadi dengan penataran itu guru bisa lebih meningkatkan lagi kompetensi pedagogiknya. Danjuga perkembangan tentang metode pengajaran dan administrasi pendidikan."³⁰

Hal yang senada juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI

"Kalau diskusi kelompok itu sangat bagus ya.. penataran juga, kan enak tuh bisa sharing-sharing dengan guru PAI yang satunya. Meskipun saya sudah PNS lebih pengalaman kan diskusi itu juga sangat perlukan.. nanti dari diskusi kelompok itu kalau ada permasalahan dalam pembelajaran kita diskusikan, nanti kepala sekolah juga mmeberikan arahan, saran dan semacamnya."³¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru PAI

"Diskusi kelompok dan adanya penataran itu sangat bermanfaat sekali, saya kan juga harus lebih belajar dari guru-guru senior yang ada disini baik dalam segi pembelajaran dan semacamnya. Jadi, dengan hal ini bisa untuk lebih mengembangkan potensi guru, nanti kan dari diskusi

³⁰ Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, , 16 januari 2020 Jam 10:10 WIB.

³¹ Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung,, 16 januari 2020 Jam 10:15 WIB.

kelompok itu jika ada yang dirasa sulit dalam pembelajaran kepala sekolah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat."³²

Hal di atas juga diperkuat dengan observasi peneliti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan pada tanggal 15 januari 2020. Peneliti mengamati kepala sekolah mengadakan rapat diskusi kepada guru PAI untuk Peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dan sesasamaguru PAI saling sharing masalah pembelajaran.³³

3. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Setelah melakukan penerapan dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru PAI, kepala sekolah sebagai supervisi juga memberikan implementasi peningkatan kompetensi guru PAI.

"Menurut kepala sekolah selaku supervisi implementasi supervisi kepala sekolah itu beragam, Kemampuan yang dinilai oleh kepala sekolah selaku supervisi terhadap guru PAI di SMKN 1 Tlanakan dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik meliputi kemampuan dalam penguasaan karakteristik peserta didik. Karena tidak semua peserta didik itu mempunyai karekteristik yang sama, jadi sebagai guru harus memahami setiap karekteristik peserta didiknya agar pelajaran yang disampaikan bisa mengondisikan keadaan peserta didik. Sedangkan karekteristik siswa di SMKN 1 tlanakan pamekasan diantaranya senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, senang melakukan secara langsung.³⁴

Pendapat di atas juga disampaikan oleh hasil wawancara dengan guru PAI sebagai berikut:

³² Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, , 16 januari 2020 Jam 10:20 WIB.

³³ Obsevasi Langsung, 16 januari 2020 Jam 10:13 WIB.

³⁴ Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, , 17 januari 2020 Jam 09:00 WIB.

"Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik itu pertama kita harus mengetahui karakteristik peserta didik, itu sangat penting. Karena kan peserta didik itu karakternya beda-beda. Disini muridnya sangat aktif bahkan terlalu aktif...senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan secara langsung. Yah begitulah namanya juga masih masa labil yaa..jadi sebagai guru itu harus pandai memahami setiap karakter siswanya."³⁵

Hal senada juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI

"Disini bervariasi karakternya..luar biasa. Di kelas terkadang kesana kemari, senang bergerak, tapi murid disini kalau ada tugas itu kompak, maksudnya senang bekerja dalam kelompok, dan kalau praktek itu suka dilakukan secara langsung. Anak SMK kan terkenal dengan itu ya... jadi maklum."³⁶

Pendapat yang sama juga diperkuat oleh siswa SMKN 1 Tlanakan Pamekasan:"Wah kalau disini bak, muridnya itu aktif sekali. Namanya juga anak SMK, tapi kita itu kompak bak. Dan kalau ada praktek atau tugas apa yaa kita kerjakan secara langsung."³⁷

"Menurut Bapak Syaffak selaku supervisi mengatakan karakteristik peserta didik sudah dikuasai dengan baik, guru dinilai sudah mampu mengetahui kemampuan, bakat, dan minat peserta didik."Sudah bagus, guru sudah mengetahui kemampuan, bakat, minat peserta didik. Dalam lomba-lomba yang diadakan mengikutsertakan siswa yang mempunyai kelebihan."³⁸

"Selain menguasai karakter peserta didik, supervisi dalam implementasi peningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI juga melakukan kemampuan menguasai teori belajar.Menurut kepala sekolah selaku supervisi, guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan masih belum menguasai teori belajar karena pembelajaran di kelas masih banyak menggunakan metode ceramah.Penggunaan media TIK juga belum maksimal, hal ini karena SDM yang benar-benar kompeten masih belum merata di seluruh SMK di Tlanakan Pamekasan.Sebagaimana hasil wawancara berikut:"Penguasaan teori belajar belum lengkap,

³⁵Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17 januari 2020 Jam 09:00 WIB.

³⁶Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung,17 januari 2020 Jam 09:00 WIB.

³⁷Sitti Qomariyah, Siswa SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung,17 januari 2020 Jam 09:20 WIB.

³⁸Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung,17 januari 2020 Jam 09:10 WIB.

pembelajaran di kelas masih banyak menggunakan metode ceramah. Penggunaan media TIK belum banyak digunakan karena SDM yang belum merata di guru PAI."³⁹

Pendapat diatas juga diperkuat oleh hasilobservasi peneliti, bahwasanya guru-guru di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan di dalam kelas sering menggunakan metode ceramah.

Selain memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori, implementasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

"Selain menguasai teori, kepala sekolah sebagai supervisi juga mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran. Supervisi Kepala Sekolah memberikan pembinaan dalam pengembangan kurikulum. Sebagaimana pendapat kepala sekolah selaku supervisi berikut ini: "Untuk mengembangkan kurikulum yang terkait itu ada empat landasan, yaitu filosofis, psikologis, sosiologis, landasan iptek. Hal yang terpenting dalam mengembangkan kurikulum itu adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi dan evaluasi."⁴⁰

Setalah mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran.

Supervisi kepala sekolah juga mengarahkan jika guru PAI harus melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik. Karena tugas guru tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga melakukan bimbingan di luar kelas, khususnya mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, baik kesulitan mengenai pelajaran ataupun

³⁹Ibid.

⁴⁰Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17 Januari 2020 Jam 09:20 WIB.

masalah-masalah psikologi yang diperolehnyadari luar seperti keluarga dan teman pergaulan.

Hal di atas juga disampaikan oleh guru PAI, sebagaimana kutipan wawancara berikut ini.

"Guru itu harus mempunyai komunikasi baik dengan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar, karena guru itu bukan hanya sekedar mengajar di depan kelas. Guru itu harus bisa mengayomi siswanya, memberikan perhatian kepada siswa, akrab dengan siswa karena dengan hal itu siswa itu merasa dianggap apalagi guru PAI yaa harus pintar memberikan nasehat kepada siswa. Apalagi jika siswa itu ada masalah, karena kalau guru itu mempunyai hubungan baik dengan siswaa, maka itu juga akan membantu proses belajar siswa lebih baik lagi."⁴¹

"Hal yang senada juga disampaikan oleh guru PAI sebagaimana petikan wawancara berikut ini."Mempunyai komunikasi baik dengan siswa itu sangat penting, komonikasi yang baik itu dapat membantu siswa semangat belajar. Peran guru PAI kan tidak hanyaa sekedar mengajar tapi sebagian besar tugas guru PAI itu memberikan bimbingan dan konseling."⁴²

Kepala sekolah sebagai supervisi juga mengakui komunikasi guru PAI dengan siswa di SMKN 1 Tlanakan sangat baik. Baik saat pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran dilingkungan sekolah.

"Setelah melakukan komunikasi yang baik, supervisi kepala sekolah untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan juga menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi dapat dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penggali data seperti tes pebuatan, tes tertulis dan tes lisan. Sebagaimana kutipan wawancara dengan kepala sekolah sebagai supervisi berikut ini:"Dalam

⁴¹Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17 januari 2020 Jam 10:00 WIB.

⁴² Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17januari 2020 Jam 10:00 WIB.

penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar guru PAI melakukan tes perbuatan, tes tertulis dan tes lisan."⁴³

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru PAI sebagaimana hasil wawancara berikut ini. "Kalau evaluasi itu saya menggunakan tes perbuatan, tes tertulis, tes lisan."⁴⁴

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru PAI sebagaimana hasil wawancara berikut ini. "Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar biasanya saya menggunakan tes perbuatan, tes lisan, dan tes tertulis."⁴⁵

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah selaku supervisi evaluasi bertujuan mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan anak didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, dan memungkinkan guru menilai aktifitas/pengalaman yang didapat dan menilai metode mengajar yang dipergunakan.⁴⁶

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi kepala sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

⁴³ Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17 januari 2020 Jam 10:10 WIB.

⁴⁴ Hasyim, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17 januari 2020 Jam 10:00 WIB.

⁴⁵ Syaiful Bachtiar, Guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (15-01-2020)

⁴⁶ Moh.Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, 17 januari 2020 Jam 10:10 WIB.

Adapun perencanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan, kepala sekolah atau supervisor memberi menerapkan atau memberikan programyahunan, program semester dan rencana kepengawasan akademik:

- a) Program tahunan
 - b) Program semester
 - c) Rencana kepengawasan akademik
2. Teknik-teknik Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan

Adapun teknik-teknik supervisi Kepala Sekolah langkah-langkah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru pAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:

- a) Melakukan kunjungan kelas
 - b) Percakapan pribadi
 - c) Mengadakan pertemuan atau rapat
 - d) Mengadakan diskusi kelompok
 - e) Mengadakan penataran-penataran
3. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Adapun implementasi supervisi kepala sekolah PAI dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan sebagai berikut:

- a) Menguasai karakter peserta didik
- b) Menguasi teori pembelajaran
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran

- d) Komunikasi yang baik
- e) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar

3. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan data dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Di bawah ini akan dibahas analisa peneliti tentang Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

1. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

Perencanaan supervisi PAI yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMKN 1 Tlanakan yaitu menerapkan atau memberikan program tahunan, program semester, rencana kepengawasan akademik:

a. Program Tahunan

Program tahunan ini berisi tentang program yang akan dilaksanakan, materi yang akan disupervisi target yang diharapkan dan keterangan waktu pelaksanaan/ jadwal pelaksanaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun prota yaitu: mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis hasil pengawasan sebelumnya yang sudah dikordinasikan dengan kepala sekolah dimasing-masing sekolah, kemudian memanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun rancangan prota pengawas.

Dalam perencanaan supervise kepala sekolah ada beberapa pembinaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisi yaitu meliputi 1) membina guru dalam mengembangkan silabus dan menyusun RPP 2) membina guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas laboratorium dan di lapangan 3) membina guru dalam membuat, mengelola dan menggunakan media pendidikan dan pembelajaran, 4) membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan, 5) membina guru dalam mengolah dan menganalisis data hasil penilaian, 6) membina guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

b. Program Semester

Program semester atau promes merupakan penjabaran dari program tahunan yang di dalamnya meliputi: jenis kegiatan/metode kerja, tujuan, sasaran, hasil yang diharapkan dan waktu/jadwal pengawasan. Di dalam program semester ini yang disusun secara lebih rinci adalah jenis kegiatan/metode kerja dan hasil yang diharapkan pada pengawasan. Rencana pengawasan akademik direncanakan 3 tahapan meliputi persiapan dengan melakukan; 1) pertemuan awal membicarakan tentang RPP, tujuan pembelajaran, indikator, metode, kegiatan pembelajaran, hasil belajar, dan alat belajar, 2) pengamatan pelaksanaan pembelajaran, 3) penutup member pembinaan untuk perbaikan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan promes tersebut, waktu atau jadwal pelaksanaan supervisi sudah direncanakan setiap bulannya.

c. Rencana Kepengawasan akademik (RKA)

RKA memuat aspek atau masalah yang akan menjadi objek yang dilakukan kepada guru PAI pada waktu pelaksanaan supervisi. Aspek atau masalah tersebut yang harus segera dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu tentang: 1) perencanaan kurikulum atau mata pelajaran oleh pendidik indikator keberhasilan tersusunnya prota, promes, silabus, RPP dan program penilaian; 2) kegiatan proses pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik indikator keberhasilan keterampilan guru melaksanakan proses pembelajaran melalui tahapan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup; 3) bimbingan yang dilakukan pendidik indikator keberhasilan kemampuan guru dalam membimbing siswa terhadap kesulitan yang dihadapi; 4) media dan alat indikator keberhasilan keterampilan guru dalam memanfaatkan media dan alat pelajaran dalam pembelajaran; 5) penilaian atau evaluasi hasil belajar oleh pendidik indikator keberhasilan guru pentusun instrument penilaian dalam proses pembelajaran berdasarkan aspek pengetahuan keterampilan dan sikap sesuai yang telah ditetapkan.

Sebelum melakukan program tahunan, program semester, dan rencana kepengawasan akademik kepala sekolah juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan perencanaan supervisi PAI diantaranya keadaan guru, keadaan sekolah, kegiatan belajar mengajar, administrasi dan penelitian. Sebagai supervisi kepala sekolah tidak sekedar melakukan perencanaan tetapi juga mempunyai prinsip yaitu prinsip ilmiah dan prinsip demokratis. Selain itu pendekatan kolaboratif yang mana merupakan perpaduan antara pendekatan langsung dan tidak langsung, dimana supervisor dan guru bersama-sama bersepakat menetapkan struktur,

proses dan kriteria dalam melaksanakan proses pemecahan terhadap masalah yang dihadapi guru. Dengan hal ini kepala sekolah tidak hanya sekedar mensupervisi namun mampu mengarahkan dan membimbing dan mengembangkan potensi pedagogik guru PAI.

Setiap supervisor mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan program pengawasan sekolah. Program tersebut meliputi program tahunan, program semester dan rencana kepengawasan akademik. Dalam melakukan program tahunan, program semester dan rencana kepengawasan akademik kepala sekolah selaku supervisor terlebih dahulu merancang perencanaan yaitu mencakup komponen-komponen: standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, evaluasi pembelajaran. Selain itu RPP juga merupakan hal yang membuat tercapainya rencana pembelajaran secara maksimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Jamil Suprihatiningrum bahwasanya dalam perencanaan supervisi mencakup komponen-komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, evaluasi pembelajaran. Dengan demikian apa yang dikatakan Jamil Suprihatiningrum⁴⁷ sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dari rencana kepengawasan akademik inilah yang

⁴⁷Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hlm. 224.

selanjutnya digunakan sebagai pedoman pelaksanaan supervisi oleh pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan.

2. Teknik-Teknik Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan

a. Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah, dalam rangka mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam rangka pembinaan guru. Tujuan kunjungan kelas ini adalah semata-mata untuk menolong guru dalam mengatasi kesulitan atau masalah mereka didalam kelas. Melalui kunjungan kelas, guru-guru melihat dengan jelas masalah-masalah yang mereka alami. Menganalisisnya secara kritis dan mendorong mereka untuk menemukan alternatif pemecahannya. Kunjungan kelas ini bisa dilaksanakan dengan pemberitahuan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, bisa juga atas dasar undangan dari guru itu sendiri.

Dalam melakukan kunjungan kelas kepala sekolah turun langsung dalam melakukan kunjungan kelas agar memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya selama guru mengajar. Dengan data itu kepala sekolah berbincang-bincang dengan guru PAI tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dari kunjungan kelas tersebut kepala sekolah bisa langsung mengamati guru-guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

Ada empat tahap kunjungan kelas. Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini, *supervisor* merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama

kunjungan kelas. Kedua, tahap pengamatan selama pengunjungan. Pada tahap ini, *supervisor* mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, tahap akhir kunjungan. Pada tahap ini, *supervisor* bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi, sedangkan tahap terakhir ialah tahap tidak lanjut.

"Ada beberapa kriteria kunjungan kelas yang baik: (1) memiliki tujuan tertentu (2) mengungkapkan aspek-aspek yang dapat memperbaiki kemampuan guru; (3) menggunakan instrumen observasi tertentu untuk mendapatkan data yang objektif; (4) menimbulkan sikap saling pengertian; (5) pelaksanaan kunjungan kelas tidak mengganggu proses belajar mengajar; (6) pelaksanaannya diikuti dengan program tidak lanjut."⁴⁸

b. Percakapan pribadi

Percakapan pribadi ini dilakukan antara seorang supervisi dengan seorang guru, untuk membahas bagaimana mengajar yang baik. Dengan melakukan percakapan pribadi seorang supervisi dapat bekerja secara individual dengan guru dalam memecahkan problema-problema pribadi yang berhubungan dengan jabatan mengajar.

Percakapan pribadi sangat penting untuk guru, karena dengan percakapan pribadi guru tidak sungkan mengungkapkan tentang kesulitan dalam pembelajaran dan guru lebih leluasa menyampaikan kepada supervisi tentang berbagai kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.

Dalam percakapan pribadi guru PAI mampu menyampaikan keluhan yang terjadi dalam pembelajaran. Lain halnya dengan rapat, kalau rapat guru bisa dikatakan tidak leluasa dalam menyampaikan atau sungkan untuk

⁴⁸Muhammad Fathurohman, Hindama Ruhyani, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.68.

menyampaikan keluhan yang dihadapi dalam pembelajaran tidak halnya dengan percakapan pribadi.

c. Mengadakan Pertemuan atau Rapat

Mengadakan pertemuan atau rapat merupakan suatu bentuk formal, yaitu suatu pertemuan yang sengaja diadakan pada waktu tertentu. Persoalan yang dibicarakan pada pertemuan itu, bisa berupa hasil supervisor terhadap aktifitas guru dalam kelas, atau persoalan-persoalan lain yang urgen dan aktual.

Dengan mengadakan pertemuan atau rapat dapat menyatukan pendapat tentang metode yang berbeda-beda sehingga setiap guru mampu memberikan masukan atau nasehat terkait hal-hal yang tidak sejalan. Dengan pertemuan rapat para guru juga bisa mempelajari suatu masalah atau sejumlah bahan ajar dengan membahas bersama. Waktu yang harus digunakan rapat harus dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya agar semua guru dapat menghadiri pertemuan rapat tersebut, sehingga semua guru bisa memberikan keluhan atas segala kesulitan yang dihadapinya.

"Agar pertemuan itu berlangsung dengan lancar dan member hasil yang memadai, henaknya supervisi perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Bersikap bersahabat.
- 2) Mendengar pembicaraan secara serius dan hati-hati.
- 3) Berusaha meningkatkan partisipasi semua peserta.
- 4) Ikut menunmbangkan teknik menganalisis permasalahan dan mencari sebab-sebabnya.
- 5) Mencatat rencana dan saran-saran.
- 6) Berusaha agar sebab-sebab permasalahan ditemukan secara jelas.
- 7) Buat ringkasan tentang idea-idea, kesimpulan, dan keputusan yang dibuat bersama.
- 8) Buat penilaian tentang pertemuan itu."⁴⁹

⁴⁹Syaiful Arif, *Pengantar Supervisi Pendidikan Agama Islam*, (Pamekasan: Stain Pamekasan Press, 2006), hlm. 45.

Sebagai seorang supervisi harus bersikap bersahabat agar setiap guru yang ingin berpendapat dan mengungkapkan keluhannya tidak canggung dan merasa takut, di dalam rapat supervisor harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati agar setiap keluhan para guru bisa ditanggapi dengan sebaik mungkin. Di dalam rapat semua rencana dan saran-saran dicatat agar mengetahui setiap apa yang dimusyawarahkan dan semuanya dapat dicapai dengan semaksimal mungkin. Dan hasil dari rapat tersebut agar lebih jelas lagi diberi kesimpulan dan membuat keputusan bersama.

d. Mengadakan Diskusi Kelompok

Teknik ini merupakan pertukaran pendapat dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu, diprogramkan untuk mengadakan kegiatan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan diskusi ini, seorang supervisor dapat memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat-nasehat, ataupun saran-saran yang diperlukan.

Dalam sebuah diskusi, supervisi harus mampu menggerakkan anggota kelompoknya, agar diskusi berjalan dengan baik sehingga diskusi tersebut mampu menghasilkan musyawarah bersama bukan hanya sepihak.

e. Mengadakan penataran-penataran (insevice training)

Pada dasarnya penataran merupakan pendidikan dalam jabatan. Penataran diberikan kepada guru yang dipandang perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

Kegiatan penataran sangat dibutuhkan juga karena banyak guru-guru muda yang belum mendapat bekal pengalaman baik dalam segi pengajaran ataupun bekal yang akan diajari. Kegiatan penataran tidak hanya mengenai pendidikan saja, akan tetapi bisa berbagai ilmu-ilmu lainnya. Jadi dengan adanya penataran guru sangat merasa terbantu dalam segala aspek keilmuan.

Dari penjabaran dan temuan peneliti, bahwasanya langkah-langkah supervisi PAI dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan yaitu melakukan kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok, dan mengadakan penataran-penataran.

Dari hasil temuan peneliti, peneliti menemukan kesamaan dari teori yang dijabarkan oleh Maryono (Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan), Syaiful Arif (Pengantar Supervisi Pendidikan Agama Islam), dan Saiful Sagala (Administrasi Pendidikan Kontemporer) bahwasanya dalam kunjungan kelas kepala sekolah selaku supervisor turun langsung untuk kunjungan kelas dan melihat bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran, pada saat observasi kelas pun demikian kepala sekolah selaku supervisor melakukan observasi kelas secara langsung guna memperoleh data tentang segala sesuatu yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Maryono, Saiful Arif dan Saiful Sagala peneliti juga dalam percakapan pribadi guru bisa lebih leluasa menyampaikan apa yang terjadi pada pembelajaran, jadi percakapan pribadi sangat membantu guru mengungkapkan lebih pribadi kepada kepala sekolah selaku supervisor. Persamaan juga terjadi pada diskusi kelompok dan

pertemuan atau rapat, dalam pertemuan rapat pembahasan yang terjadi adalah mengenai persoalan yang terjadi atau hasil dari kunjungan kelas dan observasi kelas. Dan terakhir persamaan teori dengan peneliti yaitu mengadakan penataran-penataran. Dimana penataran-penataran diberikan kepada guru yang dipandang perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar terutama bagi guru-guru muda.

3. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan

a. Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Kepala sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan penguasaan karakteristik guru terhadap peserta didik antara lain memberikan arahan mengenai karakteristik peserta didik. Guru harus mampu menguasai karakteristik peserta didiknya agar dapat menyesuaikan metode pengajaran sehingga peserta didik mampu menguasai materi yang diberikan.

Kepala sekolah sebagai supervisi membimbing guru PAI dalam mengidentifikasi potensi peserta didik sesuai dengan kemampuan awalnya dan memberikan layanan sesuai bakat dan minatnya. Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya. Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya:

Untuk memahami setiap karakteristik peserta didik guru harus benar-benar memperhatikan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

- 1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya,
- 2) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran,
- 3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda,
- 4) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya,
- 5) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik,
- 6) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisih, diolok-olok, minder dan sebagainya).

b. Menguasai Teori Pembelajaran

Supervisi juga dilakukan terhadap guru PAI SMKN 1 Tlanakan Pamekasan mengenai kemampuan menguasai teori belajar. Kepala sekolah sebagai supervisi memberikan pembinaan terhadap guru PAI tentang teori-teori belajar. Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi,

metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru.

Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar:

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi
- 2) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut,
- 3) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran,
- 4) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik,
- 5) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik,
- 6) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Di SMKN 1 Tlanakan kebanyakan guru kurang kompeten dalam teori pembelajaran. Masih banyak yang tidak memanfaatkan TIK dan menggunakan metode ceramah. Dengan ini kepala sekolah sebagai supervisi

memberikan arahan terkait teori pembelajaran agar guru-guru lebih baik lagi dalam penyampaian teori.

c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran

Kepala sekolah sebagai supervisi memberikan pembinaan dalam pengembangan kurikulum berdasarkan 4 (empat) landasan yaitu landasan filosofis (yaitu perangkat nilai-nilai yang melandasi dan membimbing ke arah pencapaian tujuan pendidikan), landasan psikologis (karakteristik perilaku setiap individu pada berbagai tingkatan perkembangan menjadi landasan dalam proses belajar), landasan sosiologis (peserta didik dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya) dan landasan iptek (menyelaraskan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendidikan).

Kepala sekolah melakukan pembinaan dalam penilaian pembelajaran agar efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Instrumen penilaian secara komprehensif berkaitan dengan:

"Perencanaan penilaian guru, meliputi:

- 1) Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik
- 2) Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan Kriteria ketuntasan minimal bagi siswa dalam pembelajaran
- 4) Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan atau psikomotorik

- 5) Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP
- 6) Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

- 1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,
- 1) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,
- 2) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,
- 3) Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

d. Komunikasi yang baik

Komunikasi dengan peserta didik. Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan

positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan terhadap peserta didik.

Di SMKN 1 Tlanakan guru tidak hanya sekedar mengajar saja, tapi mampu menasehati dan bisa menjadi guru BK untuk peserta didik. Karena seorang guru tidak hanya menjadi panutan saat mengajar di depan kelas saja akan tetapi setiap ia kemanapun guru tetap disegani. Komunikasi antar guru dan peserta didik di SMKN 1 Tlanakan sangat baik, baik saat pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran.

Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

e. Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses Hasil Belajar

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.

"Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya:

- 1) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
- 2) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- 4) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
- 5) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Tujuan diadakan penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah berhasil mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru yaitu memuaskan atau tidak memuaskan. Jadi dengan adanya penilaian guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan. Dan guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika dari peserta didik memperoleh angka jelek pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh

pendekatan atau metode yang kurang tepat. Apabila demikian halnya maka guru harus mawas diri dan mencoba mencari metode lain dalam mengajar.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh peneliti bahwasanya temuan peneliti implementasi supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMKN 1 Tlanakan yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran, komunikasi yang baik, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori Arief Firdausi dan Barnawi⁵⁰ bahwa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru harus menguasai karakteristik peserta didik agar dapat menyesuaikan metode pengajaran sehingga peserta didik mampu menguasai teori. Karena setiap peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga sebagai seorang guru harus benar-benar memperhatikan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya.

⁵⁰ Arif Firdausi, dan Barnawi, *Profil Guru SMK Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 28.